

## INTISARI

Permukiman kumuh masih menjadi masalah perkotaan di Indonesia saat ini. Salah satu inisiatif program pemerintah dalam rangka penanganan permukiman kumuh adalah *Neighborhood Upgrading and Shelter Project Phase 2 (NUSP-2)*. Program ini menekankan pentingnya partisipasi masyarakat tidak hanya dari pihak laki-laki, tetapi juga dari pihak perempuan, kaum difabel, dan lansia sebagai bentuk kesetaraan gender di seluruh komponen implementasi program. Hal tersebut bersesuaian dengan pemenuhan tujuan kelima dan kesebelas dalam *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Kelurahan Kebonsari di Kota Pasuruan ditetapkan sebagai praktik baik (*best practice*) pada implementasi program NUSP-2 dan diindikasikan adanya partisipasi perempuan di lokasi ini. Lokasi tersebut dipilih sebagai lokus penelitian ini untuk mendapatkan gambaran model deskriptif partisipasi perempuan pada implementasi program NUSP-2.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk partisipasi perempuan, faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi perempuan pada implementasi program NUSP-2, dan mengabstraksikan model partisipasi perempuan pada implementasi program NUSP-2 yang terjadi di lapangan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deduksi-eksplorasi dengan analisis kualitatif. Langkah-langkah dalam merumuskan model, yaitu pengumpulan data primer dan sekunder, deskripsi bentuk partisipasi dan identifikasi faktor, serta penyusunan model. Penelitian ini menggunakan teori partisipasi, teori kesetaraan gender, dan teori model sebagai latar belakang pengetahuan bagi peneliti.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan telah berpartisipasi di seluruh tahapan program NUSP-2. Dari beberapa faktor yang ditemukan, faktor utama yang mempengaruhi partisipasi perempuan dari internal yaitu faktor penokohan perempuan. Hasil evaluasi model menunjukkan bahwa kualitas model deskriptif partisipasi perempuan pada implementasi program NUSP-2 di Kelurahan Kebonsari lebih baik dibandingkan model partisipasi perempuan menurut juknis, namun masih perlu perbaikan. Rekomendasi penelitian ini memberikan masukan mengenai perbaikan model partisipasi perempuan yang mendekati ideal pada implementasi program penanganan permukiman kumuh.

**Kata kunci:** penanganan permukiman kumuh, partisipasi perempuan, model, Kelurahan Kebonsari

## ABSTRACT

Slums are still being urban problems in Indonesia nowadays. One of the government program initiatives for slum upgrading is Neighborhood Upgrading and Shelter Project Phase 2 (NUSP-2). This program emphasizes the importance of community participation not only from men, but also from women, disabled, and elderly as gender equality form in all components of program implementation. This, corresponds to fulfillment of the fifth and eleventh goals in Sustainable Development Goals (SDGs). Kebonsari Village in Pasuruan City was established as a best practice in implementation of NUSP-2 program and women's participation was indicated in this area. This location was taken as case in order to get an overview of descriptive model of women's participation in implementation of NUSP-2 program.

This study aims to identify the forms of women's participation, factors that influence women's participation in implementation NUSP-2 program, and abstract the model of women's participation in implementation NUSP-2 program that exist in the field. This research uses a deduction-exploration approach with qualitative analysis. Steps in formulating the model, namely collection of primary and secondary data, description of participation forms, identification of factors, and construction of models. This study uses participation theory, gender equality theory, and model theory as background of knowledge.

This study indicates that women have participated in all stages of the NUSP-2 program. From several factors found, the main factor that influence women's participation from internal factors is women characterization. Model evaluation results show that quality of descriptive model of women's participation in implementation of NUSP-2 program in Kebonsari Village is better than model of women's participation according to technical guidelines, but it still needs improvement. Recommendation of this study provides input on improving model of women's participation that is close to ideal in implementation of slum upgrading program.

**Keywords:** slum upgrading, women's participation, models, Kelurahan Kebonsari